

PROSPEK PENGEMBANGAN PULAU GILI AIR SEBAGAI OBJEK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

Khosiah, Andri Suprpto

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 29-06-2019

Disetujui: 30-09-2019

Kata Kunci:

Prospek Pengembangan, Objek Wisata, Kunjungan Wisata.

ABSTRAK

Pulau Gili Air merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri di kabupaten Lombok Utara. Pulau ini merupakan salah satu dari tiga pulau yang menjadi andalan wisata di Lombok Utara, hanya saja ada beberapa masalah yang cukup mengganggu perkembangan pulau ini, di antaranya fasilitas pelabuhannya yang belum memadai untuk sebuah pulau yang menjadi objek wisata unggulan, masalah lainnya adalah masalah kebersihan yang belum tertanggulangi dengan baik. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan keunggulan dan kekurangan Gili Air sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Lombok Utara; (2) Untuk mendeskripsikan peluang dan ancaman pengembangan Gili Air sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Macam-macam informan yang digunakan yaitu: informan kunci dan informan biasa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu: data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan yang dimiliki Gili Air: (1) Panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli; (2) Fasilitas pariwisata yang sangat memadai; (3) Keindahan bawah laut Pulau Gili Air. Kelemahan yang dimiliki Gili Air yaitu: (1) Kurangnya promosi wisata dari pemerintah daerah; (2) Keterbatasan anggaran untuk sarana dan prasarana objek wisata; (3) Tidak terjaganya kebersihan. Peluang yang dimiliki pulau Gili Air (1) Otonomi daerah; (2) Tingkat aksesibilitas yang mudah; (3) Peningkatan produk dan atraksi wisata. Ancaman yang dimiliki Gili Air (1) Kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata; (2) Kerusakan lingkungan akibat pengembangan wisata yang salah; (3) Adanya perubahan kebijakan pemerintah. Strategi pengembangan objek wisata Gili Air (1) Mengembangkan potensi yang ada agar dapat bersaing; (2) Meningkatkan kesadaran pengunjung akan arti kebersihan; (3) Meningkatkan kualitas tenaga kerja; (4) Meningkatkan promosi wisata; (5) Mengembangkan pariwisata bahari. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gili Air memiliki potensi yang cukup untuk dikembangkan sebagai objek wisata unggulan bersekalanya nasional maupun internasional.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Gili Air, merupakan salah satu bagian dari Tiga Gili yang terdapat di pulau Lombok. Di Lombok terdapat kawasan wisata dunia yang di kenal dengan nama Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air. Di kawasan Gili Air ini, terdapat Sport snorkeling dan diving yang sangat sayang untuk di lewatkan. Gili Air merupakan tempat wisata favorit bagi mereka yang mencari ketenangan dan

ingin lebih terlibat secara interaksi sosial dengan penduduk asli pulau ini.

Menjejakkan kaki di pulau ini memberikan suasana yang menarik, sinar matahari, pasir putih dan birunya air laut menyambut kedatangan wisatawan di pulau ini. Gili Air merupakan sebuah pulau yang merupakan kawasan wisata favorit bagi traveler dan backpacker yang ingin menyendiri dan menikmati indahnya suasana pedesaan khas Lombok.

Hingga saat ini, dermaga di Gili Air, belum sepenuhnya bagus dan ramah bagi warga maupun wisatawan, akibatnya para warga yang naik turun dengan perahu lewat dermaga kadang-kadang harus masuk dulu ke air sehingga basah dan kadang-kadang berbahaya.

Satu dermaga khusus yang di bangun di Gili Air adalah dermaga untuk perahu kecil yang di gunakan keliling di tiga pulau. Seharusnya dermaga serupa di bangun untuk transportasi yang menghubungkan Gili dengan Pelabuhan Bangsal, Lombok maupun Padang Bai, Karangasem Bali. Jalan lingkaran pulau ini rusak berupa paving yang sudah rusak atau bahkan hanya pasir sehingga tidak nyaman untuk di gunakan para pengguna sepeda. Akan lebih bagus kalau ada jalan lingkaran di pulau ini sehingga sepeda dan cidomo bisa menyusuri jalan tersebut dengan nyaman. Kendaraan bermotor tetap harus di larang demi menjaga pulau agar tetap bersih dari polusi.

Tantangan lain untuk mengembangkan pariwisata di pulau ini adalah kebersihan. Meskipun secara umum pulau ini sudah bersih apalagi dengan air laut bening dan pasir putih, namun sampah juga tidak bisa diabaikan. Di beberapa tempat, terutama pada pagi hari, sampah plastik menumpuk sehingga mengganggu pemandangan. Di titik-titik lainnya, tempat sampah tidak tersedia. Akibatnya sampah pun menumpuk begitu saja. Pengelolaan sampah menjadi tuntutan jika tidak ingin sampah menjadi masalah kemudian hari. Tidak hanya di buang tapi di manfaatkan misalnya daur ulang untuk kerajinan atau sumber energi lain agar pariwisata justru tidak menjadi boomerang, mengorbankan alam dan manusianya.

Berdasarkan survey awal, objek wisata pulau Gili Air mempunyai potensi yang cukup menjanjikan di masa depan, akan tetapi belum maksimal untuk di kembangkan dan di manfaatkan, ini masih perlu campur tangan pemerintah dan instansi-instansi terkait.

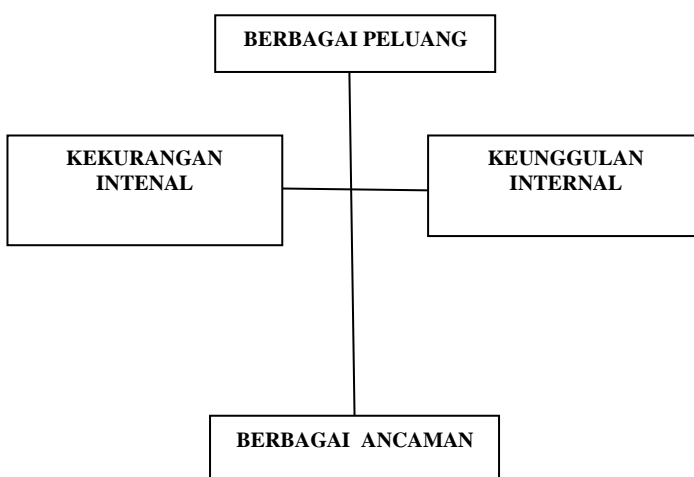
Atas dasar hal tersebut di atas peneliti mengambil judul “Prospek Pengembangan Pulau Gili Air sebagai Objek Wisata Unggulan di Kabupaten Lombok Utara”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada

latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Penelitian ini dilakukan dengan cara, observasi langsung, dokumentasi dan wawancara terhadap penduduk setempat. Adapun data hasil penelitian dianalisa dengan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*). Namun secara bersamaan dapat memaksimalkan (*weakness*) dan ancaman (*threts*). Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (Rangkuti, 2006: 86). Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) (Rangkuti, 2006: 86) adapun model yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Kuadran 1 : ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Obyek Gili Air tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai macam ancaman, obyek wisata Gili Air memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk jangka panjang

- dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar)
- Kuadran 3 : obyek wisata Gili Air menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala atau kekurangan internal. Fokus strategi adalah meminimalkan masalah-masalah internal sector pariwisata sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- Kuadran 4 : merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan. Obyek wisata Gili Air menghadapi berbagai macam ancaman dan kelemahan internal.

Setelah mengumpulkan informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan pengembangan obyek wisata Gili Air, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan informasi tersebut kedalam rumusan strategi. Alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategi pengembangan adalah matrik SWOT.

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi obyek wisata Gili Air dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik analisis SWOT menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman atau tantangan yang dimiliki.

Beberapa strategi yang diperoleh dari teknik analisis SWOT ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Apabila didalam kajian terlihat peluang-peluang yang tersedia ternyata juga memiliki posisi internal yang kuat, maka sector tersebut dianggap memiliki keunggulan komparatif. Dua elemen sector pariwisata eksternal dan internal yang baik ini tidak boleh dilepaskan begitu saja, tetapi akan menjadi isu utama pengembangan. Demikian dalam proses pengkajian tidak boleh dilupakan berbagai kendala dan ancaman perubahan, kondisi lingkungan yang terdapat disekitarnya untuk keunggulan komparatif tersebut.

2. Strategi ST

Strategi ST merupakan strategi dalam menggunakan yang dimiliki dalam menghadapi strategi ancaman. Strategi ini mempertemukan interaksi antara ancaman atau tantangan dari luar yang diidentifikasi untuk memperlunak ancaman atau tantangan tersebut, dan pedapat mungkin merubahnya menjadi peluang bagi pengembangan selanjutnya. Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

Strategi WO berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Kotak ini merupakan kajian yang menuntut adanya kepastian dari berbagai peluang dan kekurangan yang ada. Peluang yang besar disini akan dihadapi oleh kurangnya kemampuan sector untuk menangkapnya. Pertumbuhan harus dilakukan secara hati-hati untuk memilih dan menerima peluang tersebut. Khususnya dikaitkan dengan keerbatasan potensi kawasan, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Merupakan tempat menggali berbagai kelemahan yang akan dihadapi obyek wisata Gili Air dalam pengembangannya. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan antara ancaman dan tantangan dari luar dengan kelemahan yang terdapat dalam kawasan. Strategi yang harus ditempuh adalah mengambil keputusan untuk mengendalikan kerugian yang akan dialami dengan sedikit membenahi sumber daya internal yang ada. Strategi ini di dasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyusunan strategi pengembangan obyek wisata pulau Gili Air peneliti melakukan analisis SWOT dengan terlebih dahulu mengidentifikasi sektor kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman.

Adapun data hasil penelitian disajikan dalam tabel Analisis SWOT berikut:

Tabel 1. Matriks SWOT Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Obyek Wisata Pulau Gili Air

Faktor internal/Faktor eksternal	KELEBIHAN - Panorama alam yang indah, sejuk dan masih alami. - Udara bersih tidak tercemar polusi - Terumbu karang masih terjaga kelstariannya - Biota laut/taman laut yang indah - Pasir putih di pantainya.	KEKURANGAN - kurangnya dukungan pemerintah daerah - kurangnya promosi wisata - pelabuhan kurang memadai - masalah kebersihan dan sampah yang kurang terurus.
Peluang - Otonomi daerah - Tingkat akses mudah - Peningkatan produk dan atraksi	Strategi SO - Meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung local maupun mancanegara - Penertiban tempat jual bagi masyarakat agar lebih tertata dan terarah.	Strategi WO - Meningkatkan promosi pulau. - Menyediakan dana untuk pengembangan area obyek - Memperbaiki akses ke lokasi obyek
Ancaman - Kesadaran wisatawan	Strategi ST - Mengembangkan potensi yang ada	Strategi WT - Meningkatkan kualitas tenaga kerja - Meningkatkan

untuk menjaga obyek wisata - Kerusakan lingkungan akibat sampah - Adanya perubahan kebijakan pemerintah - Keterbatasan anggaran pariwisata	agar dapat bersaing. - Meningkatkan kesadaran pengunjung akan arti kebersihan.	promosi wisata - Mengembangkan pariwisata bahari.
---	---	--

Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan, obyek pariwisata pulau gili air kedalam kuadran pertama dan diagram SWOT, adapun alternative strategi yang digunakan, adalah SO (*strength and opportunities*), dengan pertimbangan bahwa obyek wisata pulau gili air mempunyai potensi wisata yang banyak dan besar untuk dikembangkan, akan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal, untuk itu dalam mengembangkan obyek wisata pulau gili air harus menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunities*).

Oleh karenanya atas dasar analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal tersebut, maka kebijakan pengembangan pariwisata pulau gili air ;

1. Meningkatkan promosi mengenai obyek wisata pulau gili air melalui berbagai media baik media cetak maupun media elektronik, pameran-pameran wisata yang dilakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang menunjang seperti pembangunan pelabuhan yang lebih besar lagi dan fasilitas penunjang lain.
3. Pengembangan obyek wisata pulau gili air memang perlu di tingkatkan apalagi semakin

bertambahnya obyek-obyek wisata lain dan bertambahnya ersainan obyek wiata maka obyek wisata gili air memerlukan inovasi baru untuk berkembang lebih baik.

4. Dalam pengembangan obyek wisata pulau gili air perlu segera di laksanakan pengembangan dan pembangunan terhadap potensi yang terdapat di obyek wisata pulau gili air secara bertahap sesuai prioritas dengan memperhatikan keunggulan saing dan keungglan banding, kekhasan byek, kebijaksanaan pengembangan serta ketersediaan dan tenaga.
5. Memanfaatkan potensi yang dimiliki obyek wisata pulau gili air sekaligus mengembangkan peluang yang dapat di jual dan dapat menarik pengunjung

Berdasarkan analisis SWOT maka akan menghasilkan beberapa strategi pengembangan obyek pariwisata antara lain sebagai berikut: Pulau Gili Air sangat layak dikembangkan karena pariwisata ini banyak memiliki kekuatan dan peluang dibandingkan ancaman dan kelemahannya, terdapat berbagai pluang yang mampu mendorong pengembangan diantaranya perencanaan pembuatan kolam renang. Pulau gili air berada di kecamatan pemenang kabupaten Lombok utara NTB, jaraknya dari pusat kabupaten kurang lebih 13 kilometer, sehingga lama perjalanan dari pusat kota sekitar 50 menit. Luas area obyek kurang lebih 188 Ha dengan pemandangan alam yang indah.

Pulau Gili Air memiliki potensi yang cukup untuk dikembangkan sebagai wisata nasional ataupun internasional, hal ini dapat di lihat beberapa potensi yang dimiliki oleh pulau gili air guna meningkatkan kontribusi PAD untuk kabupaten Lombok Utara, Sedangkan kekuatannya juga sangat banyak seperti panorama alam yang indah, taman laut, dan masih banyak lagi keindahan lainnya yang bias di nikmati di pulau ini.

Dari hasil penelitian di atas pulau gili air memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Wisata pulau gili air dapat berkembang apabila di dukung oleh kebijakan pemerintah provinsi, pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta lingkungan pantai untuk memberikan saran dan prasarana yang memadai untuk memberkan pelayanan di pulau gili air sebagai langkah peningkatan daya tarik wisata lokal maupun manca Negara. Dengan banyaknya kekuatan dan peluang yang ada di pulau gili air ini sangat layak dikembangkan untuk terbukanya

peluang usaha bagi masyarakat disekitar tempat pulau gili air tersebut. Jadi bila dilihat analisis di atas maka pulau gili air memang pantas untuk dikembangkan karena prospeknya yang sangat bagus dan luar biasa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. kekuatan dan kelemahan pengembangan pulau gili air

Pulau gili air memiliki potensi yang cukup untuk dikembangkan sebagai wisata nasional ataupun internasional, hal ini dapat di lihat beberapa potensi yang dimiliki oleh pulau gili air guna meningkatkan kontribusi PAD. Sedangkan kekuatannya juga sangat banyak seperti panorama alam yang indah, keindahan taman laut dan berbagai macam kelebihan lainnya.

2. Peluang dan ancaman pengembangan pulau gili air

Dari hasil penelitian di atas pulau gili air mempunyai peluang yang sangat besar untuk di kembangkan sebagai obyek wisata unggulan. Wisata pulau gili air dapat berkembang apabila di dukung oleh pemerintah kabupaten atau provinsi, pemerintah daerah atau pemerintah pusat serta lingkungan pulau untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan di pulau gili air sebagai langkah peningkatan daya tarik wisata lokal maupun mancanegara. Dengan banyaknya kekuatan dan peluang yang ada di pulau gili air ini sangat layak untuk di kembangkan untuk terbukanya peluang usaha bagi masyarakat di sekitar pulau gili air tersebut. Walaupun masih ada beberapa kendala-kendala dalam proses pengembangannya. Pulau gili air sangat di kembangkan karena periwisata ini banyak memiliki kekuatan dan pelang di bandingkan ancaman dan kelemahan.

3. Strategi pengembangan Pulau Gili Air

Pengembangan Pulau Gili Air perlu adanya kebijakan strategi Pengembangan, antara lain:strategi SO seperti: meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat agar lebih tertata dan terarah, strategi WO seperti; Meningkatkan promosi pulau, menyediakan dana pengembangan atau Pengolahan pulau, memperbaiki jalan

menuju obyek wisata, strategi ST Seperti: mengembangkan potensi yang ada agar tidak kalah saing dengan Obyek wisata lain, meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan Pulau (membuat palang kebersihan).

Adapun saran sebagai berikut:

1. pemerintah kabupaten Lombok utara perlu terus meningkatkan pelayanan publik di daerah wisata seperti: kebersihan, kenyamanan dan pelayanan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Karena saat ini fasilitas obyek pariwisata pulau gili air kurang begitu baik. Selain itu jumlah wisatawan dapat meningkatkan dari tahun ke tahun maka diharapkan pendapatan pariwisata dapat meningkatkan juga. Namun pemerintah juga harus dapat mengoptimalkan agar pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan yang masuk.
2. Untuk menunjang pengembangan obyek wisata, aksesibilitas menuju ke obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di obyek pariwisata pulau gili air perlu di tingkatkan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi perlu di tingkatkan untuk mengenalkan dan Mempromosikan potensi-potensi wisata kepada masyarakat luas. Selain mengenalkan kepada masyarakat luas, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menarik investaor-investor untuk berkontribusi aktif dalam usaha peningkatan obyek pariwisata Pulau Gili Air.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta
- Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Lombok Utara. 2007. *Profil Pariwisata Lombok Utara 2006 Data Base*. Gerung
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Reseach, Jilid 1 dan 2*. UGM
- Irianto. 2008. *Budaya Lombok*. Di ambil pada tanggal 29 Agustus, dalam http://dunialombok.com/budaya_lombok.htm
- Irianto. *Dampak Bom Bali terhadap Pariwisata Lombok*, Jurnal Vlid Volume 1, No.2, Oktober 2004

- Moleong, J.Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdharja
- Muhadjir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pendit, S Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*
- Spillane, J.James. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Spillane, J.James. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta